

KONSEP DASAR BIMBINGAN KONSELING



RIZKI AMALIA, MPD



Pengertian Bimbingan

- ▶ Bimbingan adalah proses pemberian bantuan (psikologis) dari konselor kepada konseli baik secara langsung maupun tidak langsung baik individual maupun kelompok untuk membantu mengoptimalkan perkembangan individu.
- ▶ Menurut Prayitno & Erman Amti (1994:99) Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pengertian Konseling

- ▶ Konseling adalah usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. Dengan kata lain, teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli/klien.
- ▶ Menurut Bimo Walgito (1982:11) menyatakan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapinya unuk mencapai hidupnya. Beberapa ahli menyatakan bahwa konseling merupakan inti atau jantung hati dari kegiatan bimbingan. Ada pula yang menyatakan bahwa konseling merupakan salah atu jenis layanan bimbingan.

Bimbingan Konseling

- ▶ Pengertian bimbingan konseling adalah Pelayanan bantuan untuk peserta didik baik individu/kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karir; melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku

Bimbingan Konseling Anak Usia Dini

- ▶ bimbingan dan konseling pada anak usia dini dapat diartikan sebagai upaya bantuan yang dilakukan guru/pendamping terhadap anak usia dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak tersebut (Syaodih & Agustin, 2014).

- ▶ Pada satuan PAUD bimbingan dan konseling kebanyakan tidak dilakukan oleh konselor anak melainkan guru sendirilah yang terjun langsung dalam pemberian bantuan/bimbingan terhadap anak maupun orangtua. Guru PAUD bekerja secara multifungsi yaitu sebagai pemberi bantuan (bimbingan dan konseling), sebagai tenaga pendidik bagi peserta didiknya, sebagai ibu ke dua bagi anak di tempat belajar (sekolah). Maka dari itu, guru PAUD hendaklah kompeten

- ▶ Menurut Syaodih & Agustin (2014) Adanya layanan bimbingan dan konseling pada anak usia dini dilakukan untuk membantu anak agar;
- ▶ • Lebih mengenal dirinya, kemampuannya, sifatnya, kebiasaannya dan kesenangannya.
- ▶ • Mengembangkan potensi yang dimiliki anak
- ▶ • Mengatasi kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh anak
- ▶ • Menyiapkan perkembangan mental dan sosial anak untuk masuk lembaga pendidikan pada jenjang selanjutnya.

- ▶ bimbingan konseling yang dilakukan dapat memberikan pandangan maupun pengertian terhadap orangtua untuk;
- ▶ • Membantu orangtua agar mengerti, memahami dan menerima anak sebagai individu
- ▶ • Membantu orangtua dalam mengatasi gangguan emosi pada anak yang ada hubungannya dengan situasi keluarga di rumah
- ▶ • Membantu orangtua mengambil keputusan dalam memilih sekolah bagi anaknya sesuai dengan taraf kemampuan kecerdasan, fisik, dan indranya.
- ▶ • Memberikan informasi kepada orangtua untuk memecahkan masalah kesehatan anak.